

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KETERAMPILAN & INSENTIF TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PABRIK GENTENG SARI BUMI TRENGGALEK

Reza Fitria¹, Dhiyan Septa Wihara², Edy Djoko Soeprajitno³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri, 64112, Jawa Timur

rezafit3a@gmail.com¹, dhiyansept@unpkediri.ac.id.², edydjoko.s@gmail.com.³

Abstract

This research have a purpose to analyze whether the variables of work environment, skills and incentives have a significant effect on the work productivity of the employees of the Sari Bumi Trenggalek Tile Factory. This type of research is descriptive using a quantitative approach. The population is all employees of the Sari Bumi Trenggalek Tile Factory, while the sample is determined by 40 employees, the sampling technique is Non-Probability using saturated sampling. Data were collected using a questionnaire, then analyzed using multiple linear regression analysis, partial (t-test), simultaneous (F-test) with SPSS for windows version 21 software. The results showed that the variables of work environment, skills and incentives had a significant effect on employee productivity. Sari Bumi Trenggalek Tile Factory.

Keywords: Work Productivity, Work Environment, Skills, Incentives and Sari Bumi Trenggalek Tile Factory.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah variabel lingkungan kerja, keterampilan dan insentif berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah seluruh karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek, sedangkan sampel ditentukan sebanyak 40 orang karyawan, teknik pengambilan sampel Non-Probability dengan menggunakan sampling jenuh. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, parsial (uji-t), simultan (uji-F) dengan software SPSS for windows versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja, keterampilan dan insentif berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek.

Kata Kunci: Produktivitas Kerja, Lingkungan Kerja, Keterampilan, Insentif dan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek.

PENDAHULUAN

Peranan dari Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di dalam sebuah perusahaan cukup signifikan terhadap perkembangan bisnis di dalam sebuah perusahaan tersebut. Tanpa adanya kemampuan dari sumber daya manusia yaitu seorang karyawan yang tepat, maka kesuksesan bisnis di dalam sebuah perusahaan tersebut akan semakin menjadi sulit untuk tercapai secara maksimal. Dengan adanya hal tersebut, sebuah perusahaan akan semakin berlomba-lomba untuk mendapatkan karyawan yang dapat mengembangkan bisnisnya dengan baik, hal itu dimaksudkan agar sebuah perusahaan tersebut dapat lebih meningkatkan produktivitas kerjanya. Sehingga hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dan juga menjadikan perusahaan tersebut berkembang.

Kenyamanan dalam menjalankan aktivitas kerja menjadi hal yang sangat diharapkan oleh karyawan, maka haruslah disusul dengan lingkungan kerja yang menjadikan karyawan-karyawan yang bekerja di dalam sebuah perusahaan merasa nyaman dan juga tidak merasa bosan di dalam melaksanakan segala macam aktivitas-aktivitas kerjanya, sehingga produktivitas kerja karyawan akan menjadi semakin meningkat. Suseno (2016) di dalam penelitiannya tersebut menyimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi bidang sanggan (study kasus pada PT. Gudang Garam Tbk.).

Ketersediaan fasilitas-fasilitas mampu menjadi penyemangat tersendiri bagi karyawan, sehingga mendorong karyawan tersebut untuk bekerja cekatan dan juga menuangkan keterampilan yang dimilikinya secara maksimal. Karyawan yang sudah memiliki pengalaman dan juga keterampilan dalam bekerja adalah suatu aset yang sangat penting yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Dengan adanya hal tersebut, maka

karyawan yang memiliki pengalaman dan juga keterampilan tersebut haruslah untuk dijaga dan juga tetap dipertahankan agar karyawan tersebut dapat meningkatkan produktivitas kerja di dalam sebuah perusahaan. Sumantika (2021) di dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa keterampilan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (studi pada karyawan perusahaan kain tenun nurmantika Kota Bima).

Selain lingkungan kerja dan keterampilan, pemberian insentif diharapkan dapat memberikan motivasi tersendiri kepada karyawan agar terus berusaha meningkatkan produktivitas kerjanya. Sebuah upaya-upaya yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk semakin meningkatkan produktivitas kerja karyawannya yaitu salah satunya dengan cara memberikan insentif dengan adil bagi karyawan-karyawannya. Sari (2016) di dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa insentif berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pt. bandar teguh abadi di Pekanbaru.

Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek merupakan sebuah industri rumah tangga yang tepatnya berada di Kabupaten Trenggalek. Lingkungan kerja yang ada di dalam pabrik genteng tersebut perlu untuk diperhatikan terutama tata letak pada setiap tahapan produksi yang harus beruntut agar dapat mempercepat proses pembuatan genteng. Disisi lain karyawan yang bekerja kurang memiliki keterampilan yang cekatan, sehingga dapat menurunkan output yang dihasilkan. Selain itu, pemberian insentif harus disesuaikan dengan hasil kerja karyawan agar karyawan tetap semangat dalam bekerja. Hal tersebut perlu untuk diperhatikan salah satunya agar tetap dapat bersaing dengan industri-industri rumah tangga sejenis di kabupaten trenggalek.

Dengan adanya hal tersebut, di dalam penelitian ini diangkat tema produktivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja, keterampilan dan insentif, ketiga faktor-faktor itu diduga merupakan faktor yang mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja. Jadi, perlu untuk meneliti lebih lanjut lagi agar dapat mengetahui berapakah tingkat signifikannya terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek.

TINJAUAN TEORITIS

Lingkungan Kerja

Sedarmayanti (2011:2) menyatakan bahwa lingkungan kerja yaitu suatu keseluruhan yang berupa alat kerja dan juga suasana kerja yang ada di dalam sebuah perusahaan saat bekerja sebagai perorangan atau sebagai kelompok. Sedangkan menurut Kasmir (2016:192) lingkungan kerja merupakan sebuah suasana keadaan yang ada di dalam tempat kerja karyawan yang hal tersebut berupa fisik ataupun non fisik. Jadi kesimpulannya, lingkungan kerja yaitu keseluruhan segala macam hal yang terdapat disekitar karyawan-karyawan ketika melaksanakan pekerjaan baik itu secara langsung atau secara tidak langsung, sehingga hal tersebut dapat untuk mempengaruhi pekerjaannya. Indikator-indikator dari lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2011:26) yaitu: (1) Penerangan (Cahaya) (2) Temperatur (3) Kelembaban (4) Suhu Udara (5) Kondisi Suara (6) Bau - Bau (7) Tata Warna (8) Tata Ruang di Tempat Kerja (9) Musik (10) Keamanan Kerja.

Keterampilan

Menurut Syahdan (2017:3) keterampilan yaitu kecakapan kerja atau keahlian yang dimiliki karyawan dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan. Sedangkan menurut Sulistiyani (2018:296) keterampilan yaitu kemampuan yang dimiliki karyawan dalam melaksanakan segala macam aktivitas-aktivitas kerjanya. Jadi kesimpulannya, keterampilan merupakan sifat turun-temurun dimiliki oleh seorang karyawan yang kemungkinan dapat diperbaiki melalui pelatihan-pelatihan maupun pembelajaran-pembelajaran yang diberikan oleh seseorang yang telah ahli dibidangnya. Indikator keterampilan menurut Mangkunegara (2017:39) yaitu: (1) Persepsi (2) Pengendalian diri (3) Melaksanakan tanggung jawab kolektif (4) Melaksanakan tanggung jawab individu.

Insentif

Hasibuan (2013:183) menyatakan bahwa insentif yaitu sebuah penarik yang dimiliki oleh sebuah perusahaan untuk ditujukan kepada karyawan-karyawannya berdasarkan kemampuan dan juga prestasi yang dimilikinya. Sedangkan menurut Yani (2012:146) insentif yaitu pemberian uang yang diyakini sebagai suatu penghargaan yang tentunya diberikan oleh sebuah perusahaan kepada karyawan yang didasari atas prestasi ataupun kinerja kerjanya. Jadi kesimpulannya, insentif merupakan alat yang digunakan sebagai motivasi ataupun sebagai pendorong yang dilakukan sebuah perusahaan kepada karyawan-karyawannya untuk melaksanakan segala macam aktivitas-aktivitas pekerjaannya agar lebih baik lagi dari sebelum-sebelumnya. Indikator-indikator insentif menurut Rivai (2018:388) yaitu: (1) Kinerja (2) Lama Kerja (3) Senioritas (4) Kebutuhan (5) Keadilan dan Kelayakan (6) Evaluasi Jabatan.

Produktivitas Kerja

Menurut Nurjaman (2014:218) produktivitas kerja yaitu pedoman yang digunakan sebagai pengukuran sebuah perusahaan mengenai sudah sejauh mana dalam mencapai tujuan yang telah diharapkan. Sedangkan menurut Sunyoto (2015:36) produktivitas kerja yaitu pandangan atau situasi dari suatu kehidupan di dalam dunia kerja. Jadi kesimpulannya, produktivitas kerja merupakan perbandingan dari jumlah suatu barang ataupun jasa yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang berupa Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu seorang karyawan yang digunakan per satuan waktu tertentu. Indikator produktivitas kerja menurut Nurjaman (2014:221) yaitu: (1) Kualitas Kerja (2) Kuantitas Kerja (3) Ketepatan Waktu (4) Semangat Kerja (5) Disiplin Kerja.

Hipotesis

- H1: Diduga lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek.
- H2: Diduga keterampilan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek.
- H3: Diduga insentif berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek.
- H4: Diduga lingkungan kerja, keterampilan dan insentif berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasinya yaitu seluruh karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek. Teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini yaitu *Non-Probability* dengan menggunakan sampling jenuh sebanyak 40 responden. Di dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu berupa observasi, dokumentasi dan juga penyebaran kuesioner dan menggunakan skala likert untuk mengetahui jawaban dari responden. Kuesioner sebelum diberikan kepada responden, sudah di uji validitas dan juga di uji reliabilitasnya. Analisis data yaitu menggunakan uji-t dan juga uji-F hal tersebut untuk dapat mengetahui pengaruh secara parsial dan juga simultan lingkungan kerja, keterampilan dan insentif terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek.

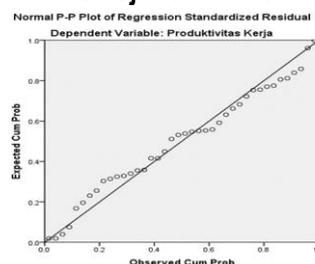
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Dari gambar 1 yang ada dibawah ini menunjukkan bahwa titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal dan juga menyebar disekitar garis diagonal tersebut yang berarti di dalam penelitian ini dinyatakan bahwa pola distribusi normal, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi produktivitas kerja karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek berdasarkan masukan variabel-variabel besarnya.

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas



Sumber : data primer yang diolah (2021).

Uji Multikolinieritas

Dalam tabel 1 tersebut dapat diketahui yaitu model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Dengan nilai *Tolerance* dari variabel-variabel bebas tersebut > dari pada 0,10 dan juga nilai dari *Varian Inflation Factor* (VIF) dari variabel-variabel bebas tersebut < dari pada 10.

Tabel 1

**Hasil Uji Multikolieritas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lingkungan Kerja	,755	1,324
	Keterampilan	,904	1,106
	Insentif	,729	1,371

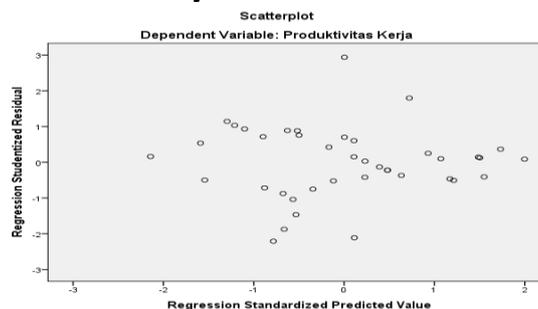
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : data primer yang diolah (2021).

Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 2 yang ada dibawah ini menunjukkan bahwa titik-titik tersebut menyebar dibawah angka 0 pada sumbu Y dan juga menyebar secara acak, sehingga dengan adanya hal tersebut dapat di artikan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas di dalam penelitian ini.

**Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : data primer yang diolah (2021).

Analisis Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini pengaruh variabel bebas (*variable independent*) dengan variabel terikat (*variable dependent*) dapat dilihat menggunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus yaitu sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Berdasarkan tabel 2, maka diperoleh persamaan analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut ini:

$$Y = 3,372 + 0,305 X_1 + 0,195 X_2 + 0,231 X_3 + e$$

Dari persamaan yang ada di atas tersebut yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Nilai a = 3,372
Nilai a tersebut menjelaskan bahwa jika Variabel Lingkungan Kerja (X_1), Variabel Keterampilan (X_2) dan Variabel Insentif (X_3) diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali yaitu yang artinya ($=0$), maka nilai variabel Produktivitas Kerja (Y) memiliki nilai yaitu sebesar 3,372.
2. Koefisien $X_1 = 0,305$
Di dalam setiap kenaikan satu satuan dari Variabel Lingkungan Kerja (X_1) maka akan meningkatkan Variabel Produktivitas Kerja (Y) dengan nilainya yaitu sebesar 0,305, sehingga Variabel Lingkungan Kerja (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y).
3. Koefisien $X_2 = 0,195$
Di dalam setiap kenaikan satu satuan dari Variabel Keterampilan (X_2) maka akan meningkatkan Variabel Produktivitas Kerja (Y) dengan nilainya yaitu sebesar 0,195, sehingga Variabel Keterampilan (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y).
4. Koefisien $X_3 = 0,231$

Di dalam setiap kenaikan satu satuan dari Variabel Insentif (X_3) maka akan meningkatkan Variabel Produktivitas Kerja (Y) dengan nilainya yaitu sebesar 0,231, sehingga Variabel Insentif (X_3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y).

Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel 2 dibawah, yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3,372	4,652		,725	,473
Lingkungan Kerja	,305	,114	,360	2,672	,011
Keterampilan	,195	,088	,272	2,207	,034
Insentif	,231	,101	,313	2,283	,028

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : data primer yang diolah (2021).

Koefisien Determinasi R^2

Tabel 3 yang ada dibawah ini menunjukkan bahwa nilai R^2 atau hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,465. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,465 yang artinya 46,5% dan sebesar 53,5% merupakan suatu variabel yang di dalam penelitian ini tidak diteliti atau tidak ada.

Tabel 3
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.711 ^a	.506	.465	2.265	2.081

a. Predictors: (Constant), Insentif, Keterampilan, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : data primer yang diolah (2021).

Uji Parsial (Uji-t)

Dari tabel 4 yang ada dibawah ini menunjukkan bahwa hasil uji parsial yaitu menggunakan Uji-t dengan nilai signifikannya lebih kecil ($<$) dari pada 0,05, yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 4
Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3,372	4,652		,725	,473
Lingkungan Kerja	,305	,114	,360	2,672	,011
Keterampilan	,195	,088	,272	2,207	,034
Insentif	,231	,101	,313	2,283	,028

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : data primer yang diolah (2021).

Dari hasil uji parsial atau uji-t tersebut menunjukkan bahwa:

1. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek, yaitu nilai signifikannya sebesar $0,011 < 0,05$ juga dapat dilihat dari t_{hitung} nilainya sebesar $2,672 > 1,688$ (t_{tabel}) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek, yaitu nilai signifikannya sebesar $0,034 < 0,05$ juga dapat dilihat dari t_{hitung} nilainya sebesar $2,207 > 1,688$ (t_{tabel}) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Insentif berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek, yaitu nilai signifikannya sebesar $0,028 < 0,05$ juga dapat dilihat dari t_{hitung} nilainya sebesar $2,283 > 1,688$ (t_{tabel}) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji Simultan (Uji-F)

Dari tabel 5 yang ada dibawah ini menunjukkan bahwa hasil uji simultan yaitu menggunakan Uji-F dengan nilai signifikannya lebih kecil (<) dari pada 0,05, yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 5
Hasil Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	189,154	3	63,051	12,295	,000 ^b
Residual	184,621	36	5,128		
Total	373,775	39			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Insentif, Lingkungan Kerja, Keterampilan

Sumber : data primer yang diolah (2021).

Dari tabel 5 yang ada di atas tersebut menunjukkan bahwa hasil uji simultan (uji-F) nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$ selain itu juga F_{hitung} nilainya sebesar $12,295 > 2,866$ (F_{tabel}), yang berarti di dalam penelitian ini H_0 ditolak dan juga H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*variable independent*) yaitu variabel lingkungan kerja (X_1), variabel keterampilan (X_2) dan juga variabel insentif (X_3) secara bersama-sama ataupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*variable dependent*) yaitu variabel produktivitas kerja (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Dari hasil perhitungan *Statistical Package For Social Science* (SPSS), maka dihasilkan t hitung nilainya sebesar $2,672 > 1,688$ dan juga signifikan nilainya sebesar $0,011 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Di dalam penelitian yang telah dilakukan ini akan mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Suseno (2016), dengan menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja. Lingkungan kerja pada pabrik genteng sari bumi tersebut berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik genteng sari bumi trenggalek, dapat dilihat bahwa kelancaran di dalam menjalankan suatu proses produksi tersebut didasari atas kenyamanan seorang karyawan yang bekerja ditempat kerja tersebut, sehingga akan dapat menghasilkan hasil akhir (*output*) secara maksimal agar dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

2. Pengaruh Keterampilan terhadap Produktivitas Kerja

Dari hasil perhitungan *Statistical Package For Social Science* (SPSS), maka dihasilkan t hitung nilainya sebesar $2,207 > 1,688$ dan juga signifikan nilainya sebesar $0,034 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian menunjukkan bahwa keterampilan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Di dalam penelitian yang telah dilakukan ini akan mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Sumantika (2021), dengan menyatakan bahwa keterampilan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja. Keterampilan juga menjadi variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik genteng sari bumi trenggalek. Hal tersebut dapat terlihat jika seorang karyawan cekatan di dalam melaksanakan atau menjalankan segala macam aktivitas-aktivitas kerjanya, maka akan menjadikan output yang dihasilkan semakin meningkat.

3. Pengaruh Insentif terhadap Produktivitas Kerja

Dari hasil perhitungan *Statistical Package For Social Science* (SPSS), maka dihasilkan t hitung nilainya sebesar $2,283 > 1,688$ dan juga signifikan nilainya sebesar $0,028 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian menunjukkan bahwa insentif berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Di dalam penelitian yang telah dilakukan ini akan mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2016), dengan menyatakan bahwa insentif berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja. Insentif juga menjadi variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik genteng sari bumi trenggalek. Hal tersebut dapat terlihat jika semangat kerja seorang karyawan dapat tercipta dengan adanya pemberian insentif. Sehingga semangat kerja tersebut akan semakin melancarkan segala macam aktivitas-aktivitas kerja seorang karyawan tersebut untuk dapat menghasilkan hasil akhir (*output*) yang semakin meningkat.

4. Pengaruh Lingkungan Kerja, Keterampilan dan Insentif terhadap Produktivitas Kerja

Dari hasil perhitungan *Statistical Package For Social Science* (SPSS), maka dihasilkan F_{hitung} nilainya sebesar $12,295 > 2,866$ (F_{tabel}) dan juga signifikan nilainya sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dengan begitu H_4 diterima. Di dalam perhitungan statistik telah terbukti bahwa variabel lingkungan kerja, keterampilan dan insentif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Di dalam penelitian ini yang telah dilakukan ini akan mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Khoirululum (2018), yang dimana di dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel lingkungan kerja, keterampilan dan insentif berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini tentang faktor apa saja yang menjadi pertimbangan di dalam sebuah perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek, hal ini berarti dengan memperbaiki lingkungan kerja yaitu menciptakan kondisi dan suasana di dalam tempat kerja yang nyaman akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek, hal ini berarti keterampilan yang dimiliki oleh karyawan dapat membuat produk yang berkualitas baik dengan waktu yang cepat. Insentif berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek, hal ini berarti pemberian insentif kepada karyawan dengan tepat yang sesuai dengan usaha atau pekerjaan yang telah dilaksanakan akan meningkatkan produktivitas kerjanya. Dengan demikian pengujian secara silmutan yang ada di dalam penelitian ini membuktikan ada pengaruh signifikan secara bersama-sama antara lingkungan kerja, keterampilan dan insentif terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Genteng Sari Bumi Trenggalek.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasibuan. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Prantik). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [3] Khoirululum, Alvin Efendi. (2018). "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Rokok Gagak Hitam Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 173-178.
- [4] Mangkunegara, Anwar Prabu. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan Keempat Belas. Bandung: Refika Aditama.
- [5] Nurjaman. (2014). Manajemen Personalia (Manajemen Personalia dan Ruang Lingkupnya). Bandung: Cv Pustaka Utama.
- [6] Rivai, Veithzal. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Teori Dan Praktik. Cetakan Kedelapan. Penerbit Pt. Raja Grfindo Persada. Jakarta.
- [7] Sari, Silvia. (2016). "Pengaruh Insentif Dan Jaminan Sosial Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bandar Teguh Abadi Di Pekanbaru". *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 130-138.
- [8] Sedarmayanti. (2011). Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja. Cetakan Ketiga. Bandung: Mandar Maju.
- [9] Sulistiyani. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- [10] Sumantika, Ema. (2021). "Pengaruh Keterampilan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Perusahaan Kain Tenun Nurmantika Kota Bima". *Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(1).
- [11] Sunyoto. (2015). "Manajemen Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- [12] Suseno, Vyo Sandra. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Bidang Sanggan (Study Kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk.)". *Jurnal Cendekia*, 11(2), 58-67.
- [13] Syahdan. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- [14] Yani. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Mitra Waca Media. Jakarta.